



► PMPS 2014

LPS Sosialisasi Perbankan

JOGJA—Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) bekerja sama dengan *Radio Star Jogja* menggelar acara *talkshow* di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Kota Jogja, Sabtu (13/12).

Kabag Kehumasan LPS Aris Suseno mengatakan salah satu tema menarik yang diangkat adalah tentang keamanan dan kenyamanan menyimpan uang di bank. Sejauh ini di Indonesia masih banyak yang belum memercayakan uangnya di perbankan umum.

"Dalam acara ini kami tidak henti-hentinya mengajak masyarakat untuk berani menyimpan uang di bank. Baik itu bank milik pemerintah maupun bank umum. Sebab semuanya simpanan kini sudah ada penjaminannya," kata Aris dalam *talkshow* di Anjungan Pemkot Kota Jogja, di PMPS Alun-alun Utara.

Aris mengatakan untuk menarik warga, lembaganya membuat singkatan 3T. Tiga kalimat yang terkandung dalam 3T, adalah tercatat dalam pembukuan bank, tingkat bunga simpanan tidak melebihi bunga yang ditentukan LPS, serta tidak melakukan tindakan yang merugikan bank.

"Jadi harapannya orang bisa mempercayakan uangnya untuk disimpan oleh bank. Namun di sisi lain, T yang ke tiga ingin mengingatkan jika orang yang menyimpan dan juga meminjam di bank jangan melakukan

kredit macet. Hal ini bisa merugikan nasabah lain," jelas Aris.

Aris menjelaskan sejak 2005 hingga 2014 sudah melakukan likuiditas pada 61 bank kecil-kecil. "Jadi bank yang tidak serius mengelola administrasinya kami likuidasi dan kami cabut izinnya. Jadi kami mengembalikan uang-uang yang menjadi utang dari bank-bank yang kami likuidasi," jelas Aris.

Aris menambahkan dengan pencabutan 61 bank LPS telah menggelontorkan dana mencapai Rp750 miliar untuk menukar uang dari bank yang dilikuidasi. Penggantian terbatas ini dan memang ada hitungannya.

"Kami hanya ingin memberikan rasa nyaman bagi masyarakat Indonesia saat memercayakan uangnya di bank. Dengan penjaminan ini kami harapkan orang bisa menabung di bank dan tidak lagi menabung di rumah, di bawah bantal atau di almari," jelas Aris.

Dalam sesi tanya jawab, salah satu mahasiswa UIN Ade Ema menanyakan perkembangan perbankan syariah yang pesat di Indonesia. "Perluah perbedaan



Penyerahan hadiah dalam *talkshow* LPS Sosialisasi 3T di PMPS Alun-alun Utara Kota Jogja, Sabtu (13/12).

LPS syariah dan LPS konvensional di Indonesia?," tanya Ema.

Aris menuturkan pada dasarnya LPS di Indonesia masih mengurus bank konvensional dan bank syariah. Hal ini berbeda dengan Malaysia yang memang telah memiliki dua LPS karena pertumbuhan perbankan syariah

yang sangat pesat di Malaysia.

"Di Indonesia LPS masih satu dan kami memberikan jaminan kepada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Tapi kalau di Malaysia memang berbeda, mereka telah memiliki LPS syariah sendiri, kita belum," jelas Aris. (Joko Nugroho)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005